

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Perkembangan guling "Dutch Wife" di Nusantara selama masa kolonial Belanda dari tahun 1885 hingga 1942 dimana awal kemunculannya dianggap sebagai gundik hingga akhirnya digunakan sebagai alat bantu tidur dan berbagai macam hal untuk dekorasi rumah.

Guling di perkembangannya mencerminkan dinamika kompleks interaksi antara pihak Belanda, masyarakat lokal, dan faktor-faktor budaya serta ekonomi yang memengaruhi perubahan sosial di wilayah tersebut. Guling "Dutch Wife", yang merupakan sebuah teknologi dari Belanda, tidak hanya menjadi simbol kehadiran kolonial Belanda di Nusantara, tetapi juga menggambarkan transformasi sosial yang terjadi pada periode tersebut.

Dalam konteks sosial-budaya, penggunaan guling "Dutch Wife" mempengaruhi pola hubungan sosial, peran gender, dan identitas budaya masyarakat Nusantara. Fenomena ini menciptakan pergeseran dalam interaksi antar individu, struktur keluarga, serta norma-norma sosial yang ada di dalam masyarakat.

Dari segi ekonomi, penggunaan guling "Dutch Wife" juga membawa dampak yang signifikan terhadap struktur ekonomi lokal, mobilitas tenaga kerja, dan pola konsumsi. Perubahan dalam sektor-

sektor ekonomi seperti industri rumahan dan perdagangan tercermin dalam adaptasi masyarakat terhadap teknologi baru ini.

Secara keseluruhan, perkembangan guling "Dutch Wife" di Nusantara pada masa kolonial Belanda menggambarkan kompleksitas dinamika kolonialisme, resistensi lokal, dan transformasi sosial-budaya yang terjadi di wilayah tersebut. Melalui analisis multidisipliner yang mencakup aspek sejarah, sosial, budaya, dan ekonomi, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran guling "Dutch Wife" dalam konteks kolonialisme Belanda di Nusantara dan dampaknya terhadap masyarakat lokal pada masa itu. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman tentang periode kolonial Belanda di Nusantara serta memperkaya wawasan kita tentang transformasi guling yang terjadi pada masa tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada generasi muda yang berminat dalam penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya, diharapkan mampu menguasai teknik analisis yang kuat serta pemahaman dalam mendeskripsikan gambar, video atau majalah tempo dulu.
2. Dalam penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan serta hal yang harus dikembangkan. Harapan kedepannya ada sekelompok mahasiswa untuk meneruskan penelitian ini.

3. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Unimed, dengan penelitian tentang guling ini memberikan cakupan bahwasanya sejarah di Nusantara begitu banyak yang belum diangkat atau diteliti lebih dalam.
4. Bagi seluruh pembaca penelitian ini, harapan peneliti adalah lestarikan guling atau *dutch wife*, guling bukan hanya tentang sejarah, tetapi ini adalah budaya yang harus dipelihara agar generasi selanjutnya memiliki akses terhadap sumber daya yang penting untuk memahami masa lalu.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY